TINGKAT PENGETAHUAN NAMA-NAMA ILMIAH HEWAN DAN TUMBUHAN PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI TAHUN 2015/2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan
Biologi

OLEH:

AYU MASYULA ULFIA
NPM. 11.1.01.06.0014

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi Oleh:

AYU MASYULA ULFIA

11.1.01.06.0014

Judul:

TINGKAT PENGETAHUAN NAMA-NAMA ILMIAH HEWAN DAN TUMBUHAN PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI TAHUN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan kepada

Panitia Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 1 Desember 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Nur Solikin, S.Pd., M.MA	Mumun Nurmilawati, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0707018002	NIDN. 0006096801

Skripsi Oleh:

AYU MASYULA ULFIA

NPM: 11.1.01.06.0014

Judul:

TINGKAT PENGETAHUAN NAMA-NAMA ILMIAH HEWAN DAN TUMBUHAN PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI TAHUN 2015/2016

Telah dipertahankan di Depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UN PGRI Kediri

Pada Tanggal: 9 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Nur Sholikin, S.Pd., M.MA _____
2. Penguji I : Dra. Budhi Utami, M.Pd. _____
3. Penguji II : Mumun Nurmilawati, S.Pd., M.Pd. _____

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.

NIDN: 0716046202

TINGKAT PENGETAHUAN NAMA-NAMA ILMIAH HEWAN DAN TUMBUHAN PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI TAHUN 2015/2016

Ayu Masyula Ulfia
11.1.01.06.0014
FKIP – Pendidikan Biologi
sweet.nyon@gmail.com
Nur Solikin, S. Pd, M. MA. dan Mumun Nurmilawati, S. Pd., M. Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan nama-nama ilmiah hewan dan tumbuhan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Nusantara PGRI Kediri tahun 2015/2016.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif eksploratif. Data primer diperoleh dari hasil *test* dan data sekunder diperoleh dari angket. Pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling* melalui pengambilan nama-nama diundi acak. Seluruh mahasiswa biologi dari tingkat I hingga tingkat IV diambil 100 mahasiswa, masing-masing tingkat diambil 25 mahasiswa.

Hasil dari penelitian ini diambil dari prosentase rata-rata nilai test tingkat I yaitu 15,56% dengan kualifikasi sangat kurang; prosentase rata-rata nilai tingkat II yaitu 11,72% dengan kualifikasi sangat kurang; prosentase rata-rata nilai tingkat III yaitu 16,8% dengan kualifikasi sangat kurang; dan prosentase rata-rata nilai tingkat IV yaitu 24,72% dengan kualifikasi kurang.

Kesimpulan dari hasil penelitian adalah tingkat pengetahuan nama-nama ilmiah hewan dan tumbuhan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Nusantara PGRI Kediri tahun 2015/2016 tingkat I, tingkat II, dan tingkat III sangat kurang, sedangkan tingkat IV kurang.

Kata Kunci : Mahasiswa pendidikan biologi, nama ilmiah, tingkat pengetahuan.

I. LATAR BELAKANG

Binomial nomenklatur merupakan tata nama penulisan nama-nama ilmiah hewan dan tumbuhan. Binomial nomenklatur sangat penting digunakan dalam pengklasifikasian makhluk hidup. Menurut Winston (1999) *biological nomenclature*, sistem penamaan ilmiah organisme, dikembangkan untuk memastikan bahwa setiap organisme dapat memiliki nama yang tidak ambigu (hanya mengacu pada jenis organisme tertentu) dan dipahami secara global.

Pendidikan tinggi memiliki peranan yang sangat penting untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan. Tidak menutup kemungkinan bagi mahasiswa untuk menggali ilmu pengetahuan dari sumber lain atau dalam istilah lain belajar secara mandiri. Namun tidak semua mahasiswa mampu untuk belajar secara mandiri, sebab setiap mahasiswa memiliki gaya belajar masing-masing.

Menurut Susilo (2009) gaya belajar tersebut dipengaruhi oleh temperamen/kepribadian dasar dan kebiasaan/habit, serta berkembang bersama waktu dan pengalaman.

Biologi memiliki istilah-istilah ilmiah yang sulit dipahami oleh mahasiswa, sebab istilah ilmiah tersebut menggunakan bahasa asing, misalnya pada nama-nama ilmiah hewan atau tumbuhan yang menggunakan bahasa latin. Bahasa latin banyak digunakan dalam bidang sains dan medis, karena latin merupakan bahasa yang digunakan oleh para ilmuwan terdahulu. Sebagian besar kaum naturalis menulis dalam bahasa latin, sehingga nama-nama yang dipakai untuk hewan dan tumbuhan juga menggunakan bahasa latin (Winston, 1999). Menghafal serta memahami nama-nama ilmiah memang dirasa sulit oleh sebagian mahasiswa, sebab selain menggunakan bahasa asing penulisan nama ilmiah juga mempunyai kaidah tersendiri.

Universitas Nusantara PGRI Kediri merupakan salah satu universitas yang memiliki Program Studi Pendidikan Biologi. Semua cabang ilmu biologi memiliki istilah-istilah asing yang sebagian besar mahasiswa kurang mengetahui makna dari istilah-istilah tersebut, padahal mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi wajib mengetahui istilah-istilah biologi tersebut. Penelitian ini terfokus pada nama-nama ilmiah hewan dan tumbuhan yang keduanya juga menggunakan bahasa asing.

Nama-nama ilmiah hewan dan tumbuhan sudah menjadi bagian penting bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi. Mahasiswa yang telah tergabung dalam Program Studi Pendidikan Biologi dituntut untuk mengetahui nama-nama ilmiah hewan dan tumbuhan, sebab seringkali dalam perkuliahan dosen menggunakan nama-nama ilmiah tersebut, apabila mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi tidak mengetahui nama-nama ilmiah tersebut maka akan sulit menerima informasi yang disampaikan oleh dosen. Selain itu apabila mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi tidak mengetahui nama-nama ilmiah hewan dan tumbuhan maka akan sulit menyebutkan hewan atau tumbuhan yang dimaksud ketika mereka bertemu dengan mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi dari daerah lain, sebab antar daerah satu dengan daerah yang lain dalam menyebutkan satu jenis hewan atau tumbuhan memiliki nama yang berbeda-beda, oleh karena itu nama ilmiah diperlukan untuk

menyeragamkan nama hewan dan tumbuhan. Pengetahuan tentang nama-nama ilmiah hewan dan tumbuhan memang sangat perlu, sebab dari nama ilmiah tersebut dapat diketahui hubungan kekerabatan antara spesies satu dengan spesies lainnya, sehingga dapat memudahkan dalam mengklasifikasikan suatu makhluk hidup.

Berdasarkan uraian di atas penelitian tentang tingkat pengetahuan nama-nama ilmiah hewan dan tumbuhan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Nusantara PGRI Kediri perlu dilakukan.

II. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif eksploratif. Data primer pada penelitian ini berupa *test* pengetahuan mahasiswa tentang nama-nama ilmiah hewan dan tumbuhan, sedangkan data sekunder berupa angket. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar soal *test* dan angket. Skor yang diperoleh dari hasil *test* tersebut akan dikualifikasikan sebagai berikut:

Sangat Baik : 81-100%
Baik : 61-80%
Cukup : 41-60%
Kurang : 21-40%
Sangat Kurang : 0-20%
(Arikunto, 2006)

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. HASIL

Hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut:

1. Nilai *Test*

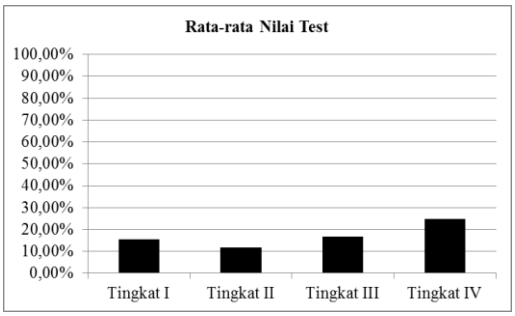

Gambar 3.1. Rata-rata Nilai *Test*

Berdasarkan gambar di atas diperoleh data bahwa prosentase rata-rata nilai *test* tingkat I yaitu 15,56% dengan kualifikasi sangat kurang; prosentase rata-rata nilai tingkat II yaitu 11,72% dengan kualifikasi sangat kurang; prosentase rata-rata nilai tingkat III yaitu 16,8% dengan kualifikasi sangat kurang; dan prosentase rata-rata nilai tingkat IV yaitu 24,72% dengan kualifikasi kurang.

2. Angket

a. Latihan menghafal nama-nama ilmiah hewan dan tumbuhan

Berdasarkan angket mahasiswa diperoleh hasil 14% selalu mentargetkan untuk menghafalkan nama-nama ilmiah hewan dan tumbuhan. 15% responden memiliki waktu khusus untuk menghafalkan nama-nama ilmiah hewan dan tumbuhan. 24% responden lebih suka menggunakan nama ilmiah daripada nama daerah dalam menyebutkan hewan dan tumbuhan.

Berdasarkan angket dosen 100% responden pernah meminta mahasiswa untuk menghafalkan nama-nama ilmiah hewan dan tumbuhan. 100% responden juga menyatakan bahwa ketika menyampaikan materi perkuliahan menggunakan nama-nama ilmiah hewan dan tumbuhan. 100% responden tidak pernah mentargetkan mahasiswa untuk menghafalkan nama-nama ilmiah hewan dan tumbuhan dalam satu minggu. 100% responden merasa mahasiswa biologi perlu mengetahui nama-nama ilmiah hewan dan tumbuhan. 50% responden pernah menyimak mahasiswa dalam menghafalkan nama-nama ilmiah hewan dan tumbuhan, 50% responden tidak pernah. 50% responden mengajak mahasiswa untuk berlatih menghafal nama-nama ilmiah hewan dan tumbuhan secara bersama-sama, 50% responden menyatakan tidak pernah.

b. Prosedur menghafal nama-nama ilmiah hewan dan tumbuhan

Berdasarkan angket mahasiswa diperoleh hasil 69% responden merasa lebih mudah menghafalkan nama-nama ilmiah hewan dan tumbuhan dengan cara mengucapkannya atau secara lisan. 67% responden merasa lebih mudah menghafalkan nama-nama ilmiah hewan dan tumbuhan dengan cara menulisnya. 62% responden

menyatakan bahwa dalam menghafal nama-nama ilmiah hewan dan tumbuhan mereka berlatih sendiri tanpa ada yang menyimak. 31% responden menyatakan bahwa dalam menghafal nama-nama ilmiah hewan dan tumbuhan mereka berlatih menghafal dengan cara disimak oleh orang lain,

Berdasarkan angket dosen 100% responden pernah memberikan trik kepada mahasiswa untuk menghafal nama-nama ilmiah hewan dan tumbuhan.

c. Kesulitan dalam menghafal nama-nama ilmiah

Berdasarkan angket mahasiswa 77% responden kesulitan dalam melafalkan nama-nama ilmiah hewan dan tumbuhan, sedangkan 23% responden menyatakan tidak merasa kesulitan. 67% merasa kesulitan dalam penulisan nama-nama ilmiah hewan dan tumbuhan, sedangkan 33% responden menyatakan tidak merasa kesulitan. 79% responden merasa kurangnya fasilitas buku dan kamus dalam membantu menghafalkan nama-nama ilmiah hewan dan tumbuhan, sedangkan 21% responden tidak merasa kurangnya fasilitas buku dan kamus.

Berdasarkan angket dosen 50% responden menyatakan bahwa fasilitas buku dan kamus tentang nama-nama ilmiah hewan dan tumbuhan pada Program Studi Pendidikan Biologi sudah tercukupi, 50% responden menyatakan bahwa fasilitas buku dan kamus tentang nama-nama ilmiah hewan dan tumbuhan belum tercukupi. 100% responden merasa mahasiswa kesulitan menghafal nama-nama ilmiah hewan dan tumbuhan.

B. KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini adalah tingkat pengetahuan nama-nama ilmiah hewan dan tumbuhan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Nusantara PGRI Kediri tahun 2015/2016 tingkat I, tingkat II, dan

tingkat III sangat kurang, sedangkan tingkat IV kurang.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Susilo, M. Djoko. 2009. *Sukses dengan Gaya Belajar*. Yogyakarta: Penerbit PINUS.

Winston, Judith E. 1999. *Describing Species: Practical Taxonomic Procedure for Biologists.* New York: Columbia University Press.